



E-LKPD LAJU REAKSI

BERBASIS *LEARNING CYCLE 7E*

E-LKPD 1

KONSEP LAJU REAKSI



KELOMPOK :
HARI/TANGGAL :
NAMA :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

XI
SMA/MA



PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan E-LKPD
2. Bacalah secara cermat dan seksama setiap panduan yang ada di E-LKPD
3. Selesaikan tugas-tugas yang ada di E-LKPD dengan baik, benar, dan bertanggung jawab.
4. Gunakan sumber belajar dari berbagai sumber baik modul pembelajaran, buku peserta didik, internet, dan sumber belajar lainnya untuk menjawab pertanyaan
Kumpulkan E-LKPD sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Tanyakanlah kepada guru apabila ada kesulitan dalam mengerjakan E-LKPD

PETUNJUK PENGGUNAAN LIVEWORKSHEETS

1. Klik kotak jawaban untuk menjawab pertanyaan
2. Klik tombol  untuk memutar video
3. Klik tombol  untuk mengirim foto jawaban soal hitungan
4. Jika menggunakan Handphone (HP), ubah E-LKPD ke dalam tampilan situs desktop atau *desktop site* terlebih dahulu
5. Klik tombol FINISH untuk mengirim jawaban. Kemudian akan muncul kalimat EMAIL MY ANSWER TO MY TEACHER. Setelah itu masukkan nama kelompok anda pada kolom "enter your full name", "group/level" diisi dengan "Kelas XI", "school subject" diisi dengan "Kimia", dan setelah itu klik SEND



PETUNJUK PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E*

Setiap kegiatan dalam E-LKPD ini berbasis *Learning Cycle 7E* yang terdiri dari tujuh tahapan yang dikerjakan secara berurutan, yaitu:

TAHAP ELICIT

Pada tahap ini disajikan wacana untuk mendatangkan pengetahuan awal peserta didik

TAHAP ENGAGE

Pada tahap ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian peserta didik, merangsang kemampuan berpikir serta membangkitkan minat dan motivasi peserta didik terhadap konsep yang akan diajarkan

TAHAP EXPLORE

Pada tahap ini peserta didik mengeksplor kemampuan yang dimiliki dari topik pembelajaran

TAHAP EXPLAIN

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil yang diperoleh pada tahap explore

TAHAP ELABORATE

Pada tahap ini peserta didik menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam situasi baru

TAHAP EVALUATE

Pada tahap ini diberikan soal-soal evaluasi kepada peserta didik

TAHAP EXTEND

Pada tahap ini diberikan contoh-contoh penerapan konsep yang telah dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari



CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki kemampuan memahami teori tumbukan antar partikel materi sebagai dasar konsep laju reaksi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari



TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Learning Cycle 7E* peserta didik dapat:

1. Menganalisis reaksi yang berlangsung cepat dan reaksi yang berlangsung lambat dari wacana pelapukan kayu dan ledakan kembang api untuk mendeskripsikan laju reaksi
2. Menganalisis grafik perubahan konsentrasi produk dan reaktan dari waktu ke waktu untuk mengetahui konsep laju reaksi



TAHAP ELICIT



Bacalah wacana berikut ini!

Dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan reaksi kimia. Setiap reaksi kimia melibatkan komponen-komponen berupa pereaksi dan hasil reaksi sehingga dapat menentukan laju reaksi yang terjadi. Pada saat reaksi kimia berlangsung, konsentrasi pereaksi dan hasil reaksi akan mengalami perubahan. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1. Pelapukan Kayu



Gambar 2. Ledakan Kembang Api

Pelapukan kayu adalah proses alami yang terjadi saat kayu terpapar oleh elemen lingkungan seperti air, udara, sinar matahari, dan mikroorganisme. Dalam proses pelapukan ini, kayu secara perlahan mengalami kerusakan dan degradasi struktural karena aktivitas mikroba dan reaksi kimia di dalamnya. Kayu yang terpapar oleh elemen-elemen tersebut mengalami perubahan fisik, kimia, dan biologi yang menyebabkan strukturnya menjadi rapuh, mudah pecah, berubah warna, dan mengalami pengurangan kekuatan.

Reaksi kimia yang terjadi pada pelapukan kayu dimulai dengan degradasi lignin dan selulosa dalam serat kayu. Kayu yang sebagian besar terdiri dari selulosa dan lignin akan terurai secara perlahan oleh enzim yang dikeluarkan oleh mikroba seperti jamur dan bakteri. Pelapukan kayu dapat memakan waktu bertahun-tahun bahkan puluhan tahun, tergantung pada kondisi lingkungan yang ada. Pada akhirnya, kayu akan berubah menjadi bahan-bahan yang lebih sederhana yang bisa diserap kembali ke dalam tanah.



Sedangkan kembang api merupakan bahan peledak berdaya rendah yang umumnya digunakan untuk hiburan. Apabila kembang api dibakar, maka timbullah reaksi berkecepatan tinggi disertai terbentuknya gas-gas serta menimbulkan efek panas dan tekanan yang sangat tinggi. Kembang api dirancang sedemikian rupa dan menghasilkan cahaya yang berwarna-warni seperti merah, putih, biru, dan sebagainya. Adapun reaksinya adalah sebagai berikut:

- Ledakan berwarna merah : $2\text{SrCl}_{(g)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2\text{SrO}_{(s)} + 2\text{Cl}_{(g)}$
- Ledakan berwarna putih : $2\text{Mg}_{(s)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2\text{MgO}_{(s)}$
- Ledakan berwarna biru : $2\text{CuCl}_{(2)} + \text{O}_{2(g)} \rightarrow 2\text{CuO}_{(s)} + \text{Cl}_{2(g)}$



TAHAP ENGAGE

Setelah membaca wacana tersebut, tuliskanlah informasi yang kalian peroleh!

TAHAP EXPLORE



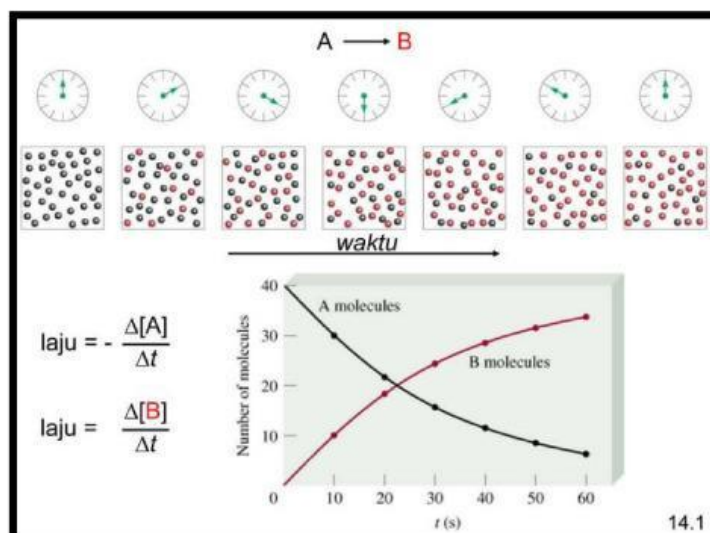
Untuk lebih memahami mengenai konsep laju reaksi, bacalah materi singkat di bawah ini dengan seksama!

Konsep Laju Reaksi

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa reaksi kimia berjalan dengan cepat dan ada yang lambat. Masing-masing reaksi kimia mempunyai kecepatan atau laju reaksi tidak sama.

Misal reaksi pembakaran: A (Kayu) → B (Abu)
Pereaksi Hasil Reaksi

Pada contoh reaksi pembakaran di atas A makin lama makin berkurang (pereaksi makin lama makin berkurang) dan B makin lama makin bertambah (hasil reaksi makin lama makin bertambah), seperti pada grafik perubahan konsentrasi produk dan reaktan dari waktu ke waktu di bawah ini



Gambar 3. Grafik perubahan konsentrasi produk dan reaktan dari waktu ke waktu

Reaksi kimia menyangkut perubahan suatu pereaksi (reaktan) menjadi hasil reaksi (produk). Seperti halnya pada contoh di atas, laju reaksi dapat dinyatakan dalam dua cara, yaitu:

$$r_A = -\frac{\Delta[A]}{\Delta t} \quad \text{atau} \quad r_B = +\frac{\Delta[B]}{\Delta t}$$

Laju pengurangan Laju penambahan

Ukuran jumlah zat dalam reaksi kimia umumnya dinyatakan dengan konsentrasi molar atau molaritas (M), dan satuan waktu biasanya dinyatakan dalam satuan sekon (detik).

Perhatikan contoh berikut!

Untuk reaksi :



Reaktan

Produk

Maka, laju reaksi (r) dapat dinyatakan dengan berbagai cara sebagai berikut:

$$r_{\text{Mg}} = -\frac{\Delta[\text{Mg}]}{\Delta t}$$

$$r_{\text{MgCl}_2} = +\frac{\Delta[\text{MgCl}_2]}{\Delta t}$$

$$r_{\text{HCl}} = -\frac{\Delta[\text{HCl}]}{\Delta t}$$

$$r_{\text{H}_2} = +\frac{\Delta[\text{H}_2]}{\Delta t}$$



Perbandingan laju reaksi berbanding lurus dengan perbandingan koefisien, maka berdasarkan reaksi di atas :



Untuk membantu kalian memahami konsep laju reaksi beserta reaksi kimia yang berlangsung secara cepat maupun lambat, amati video pembelajaran berikut dengan mengklik tombol 



TAHAP EXPLAIN



Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

1. Berdasarkan wacana, manakah yang termasuk reaksi cepat dan reaksi lambat?

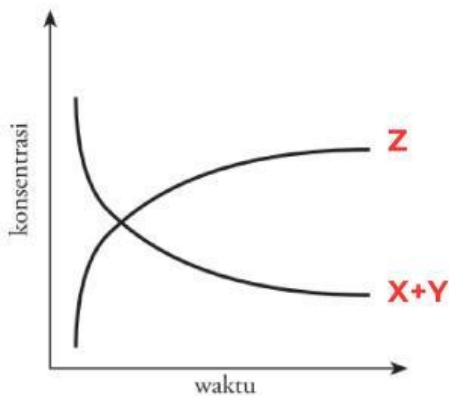
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan laju reaksi berdasarkan wacana di atas



TAHAP ELABORATE



Perhatikan grafik di bawah ini yang menggambarkan konsep laju reaksi!



1. Bagaimanakah konsentrasi X dan Y pada awal reaksi dan akhir reaksi?
2. Bagaimanakah konsentrasi Z pada awal reaksi dan akhir reaksi?
3. Tulislah persamaan kimia untuk zat-zat dalam grafik tersebut

Jawab:

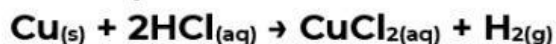
TAHAP EVALUATE



Kerjakanlah soal evaluasi berikut ini!

1. Laju reaksi: $\text{H}_{2(g)} + \text{I}_{2(g)} \rightarrow 2\text{HI}_{(g)}$, dapat dinyatakan sebagai...
 - A. penambahan konsentrasi H_2 per satuan waktu
 - B. penambahan konsentrasi HI per satuan waktu
 - C. penambahan konsentrasi I_2 per satuan waktu
 - D. penambahan konsentrasi H_2 dan I_2 per satuan waktu
 - E. penambahan konsentrasi H_2 , I_2 , dan HI per satuan waktu
2. Di bawah ini yang merupakan kelompok reaksi yang berlangsung lambat adalah...
 - A. besi berkarat, ledakan kembang api, dan kertas dibakar
 - B. perkaratan besi, pelapukan batu, pembentukan stalaktit dan stalagmit
 - C. pembakaran sampah, pelapukan batu, dan besi berkarat
 - D. Reaksi antara logam Na dan air, pelapukan batu, dan kertas dibakar
 - E. ledakan bahan peledak TNT, ledakan kembang api, dan reaksi antar logam

3. Perhatikan data laju reaksi saat logam tembaga direaksikan dengan asam klorida pada suhu 25°C berikut!



Waktu (detik)	10	20	30
Volume Gas H ₂ yang terbentuk (mL)	60	100	140

Laju rata-rata pembentukan gas H₂ pada suhu tersebut adalah...

- A. 2,0 mL/detik C. 4,0 mL/detik E. 5,0 mL/detik
B. 2,5 mL/detik D. 4,5 mL/detik

TAHAP EXTEND



Sekilas Info

Reaksi-reaksi kimia berlangsung dengan laju yang beraneka ragam. Ada reaksi yang lambat dan ada pula reaksi yang cepat. Perkaratan besi, reaksi-reaksi kimia dalam tubuh, dan reaksi antara bahan cat dan oksigen merupakan reaksi yang berlangsung lambat. Reaksi antara larutan asam dan basa atau reaksi pembakaran campuran bensin dan udara di dalam mesin kendaraan bermotor merupakan contoh reaksi yang sangat cepat. Pengetahuan tentang laju reaksi sangat bermanfaat bagi kegiatan industri yang menggunakan berbagai reaksi kimia dalam proses produksinya. Karena waktu, tenaga, dan biaya sangat berarti, maka laju reaksi yang cepat dan terkendali akan menguntungkan industri tersebut.